
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode penelitian deskriptif, sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu "program pembangunan masyarakat (*community development*) untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk (Studi Evaluasi melalui Proses Sosial Masyarakat Desa Hutan di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan)". Secara umum penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap dan pandangan-pandangan. Menurut Natzir (1985:63) "deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Untuk menggambarkan permasalahan pola pembangunan masyarakat di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975 : 5) " metode



kualitatif adalah sebagai prosedur yang mengahaskan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati...". Penelitian kualitatif berkaitan dengan sifat unik dari realitas sosial dan tingkah laku manusia.

Dipilihnya metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) ini bertujuan untuk meliputi peristiwa dan kejadian yang menarik perhatian peneliti di dalam lingkungan masyarakat dengan tanpa adanya manipulasi. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Komarudin (2005:314). "mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam wilayahnya sendiri dan hubungannya dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya ". Menurut Subroto (1988) bahwa " data kualitatif adalah data lunak, artinya kaya dengan pengindraan mengenai subyek penelitian, tidak mudah atau malah tidak dapat ditangani dengan prosedur statistik. Pertanyaan-pertanyaan tidak diterangkan berdasarkan operasional variabel-variabel akan tetapi lebih dirumuskan berdasarkan konteks kompleksitas masalahnya".

Selanjutnya Lincoln dan Guba dalam Moleong (1988:4-8) menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: (1). latar alamiah; (2). manusia sebagai alat (instrumen); (3). metode kualitatif; (4). analisis data secara induktif; (5). teori dari dasar (*grounded theory*);(6). deskriptif; (7). lebih

mementingkan proses dari pada hasil; (8). adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus"; (9). adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10). desain yang bersifat sementara; (11). hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Langkah dalam penelitian ini akan lebih menekankan aspek subjektifitas dari pikiran, prilaku dan tindakan orang yang diteliti. Hal ini bukan hanya didasarkan pada pengertian, penafsiran dan penjelasan, dan peneliti dengan sadar menempatkan diri pada kedudukan atau subjek yang diteliti untuk memahami secara menyeluruh gejala sosial dan permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya di Desa Pulosari.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu program pembangunan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk maka penelitian ini dilakukan di lokasi yang berada di daerah Kabupaten Bandung yaitu di Kecamatan Pangalengan Desa Pulosari. Pemilihan Desa Pulosari sebagai tempat kajian pembangunan masyarakat dilakukan dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan desa di wilayah Jawa Barat yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program pembangunan masyarakat yang dilakukan oleh Perum Perhutani, dan desa tersebut memiliki kawasan hutan yang ada di wilayah Pangalengan.

Dalam penelitian ini subjeknya adalah masyarakat yang mengikuti program yang diadakan oleh Perum Perhutani yang merupakan bagian dari masyarakat Desa Pulosari. Wawancara dilakukan kepada anggota LMDH yang berjumlah 10 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah program pembangunan yang dilakukan oleh Perum Perhutani KRPB Bandung Selatan wilayah Jawa Barat.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Lofland (1984) dalam buku Moleong (1988:19) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Data penelitian dapat diperoleh baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan menurut Nasution (1996:12) “ karakteristik yang khas dari penelitian kualitatif yaitu kedudukan peneliti sebagai alat dan metode penelitian yang digunakan”. Artinya instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah *key instrument* atau alat peneliti utama, bahkan lebih dari itu kedudukan peneliti sebagai perencana, pengumpul, analisis dan penafsir data serta menjadi segalanya dalam proses penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa kata-kata lisan, pendapat, pandangan, keterangan, kesan, tanggapan, dan lainnya atau data

yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data verbal yang diperoleh dari subjek penelitian maupun informan yang terdiri dari perangkat desa, Perum Perhutani dan masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan. Keseluruhan data yang diperlukan terdiri atas dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dua sumber dari subjek penelitian dan hasil observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian dokumen.

Suwarma (2004:87) menyatakan bahwa "pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prinsip dan kelajiman tahapan-tahapan kegiatan penelitian kualitatif, dilakukan dari awal hingga akhir secara "sirkuler". Dilaksanakan secara alamiah tidak atas pola yang kaku dengan peneliti berperan sebagai instrumen peneliti, sehingga pengumpulan data efektif". Menurut Nasution (1998:9) "Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh langsung dari pengamatan atau berbagai fenomena yang terjadi di lapangan, baik interaksi antar manusia, gerak muka, perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan dan perbuatan responden". Data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

a. Wawancara

Tujuannya untuk menggali informasi dari masyarakat petani hutan, tokoh masyarakat, dan petugas pemerintah yaitu Kepala Desa, Perum Perhutani dan tenaga pendamping masyarakat yaitu LSM

Bina Mitra sebagai bahan kajian. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya terbuka dan tidak terbatas, serta merupakan teknik pengumpulan data yang secara langsung. Peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan *snowballing* atau mencari responden/informasi berdasarkan rujukan atau keterangan yang didapat dari responden/informasi sebelumnya yang secara umum untuk menggali lebih jauh permasalahan-permasalahan yang diajukan, sehingga memperoleh data yang luas dan mendalam.

b. Observasi Perilaku Proses Sosial

Selain wawancara perlu juga dilakukan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu pada subjek penelitian atau lokasi penelitian, untuk mencari data dan mencocokkan data yang telah diperoleh. Juga bertujuan untuk melihat interaksi sosial antara masyarakat desa, Perum Perhutani, tenaga pendamping masyarakat dan perangkat Desa Pulosari

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian misalnya monografi desa, dokumentasi instansi terkait yang berupa catatan formal dan nonformil.

Keseluruhan data yang diperoleh dicatat dengan seksama dan sistematis, dan menurut Suwama (2994:88-90) melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Orientasi

Dilakukan untuk mendapatkan informasi awal untuk mempertajam masalah dan fokus masalah penelitian, yang sebelumnya telah diperoleh. Tahap ini sangat penting sebab sebagai langkah awal dan menentukan tahap-tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pada lingkungan masyarakat Desa Pulosari, melakukan studi dokumentasi, kemudian wawancara dengan pokok pertanyaan yang masih umum dan terbuka. Tahapan ini digunakan untuk mengembangkan paradigma penelitian.

b. Tahap Eksplorasi

Setelah dilakukan orientasi yang menghasilkan paradigma penelitian untuk memperoleh penelitian yang semakin terarah dan kejelasan fokus penelitian. Dalam tahap teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi yang lebih terarah. Dalam tahapan ini subjek penelitian berkembang sesuai dengan kebutuhan informasi, subjek penelitian bertambah, begitu pula teknik-teknik pengumpulan data semakin beragam, prinsip "*triangulasi*" mulai digunakan. Catatan lapangan

mulai digunakan secara rinci dengan fokus masalah dan paradigma penelitian.

c. Tahap “Member Check”

Tahap ini dilakukan dengan lebih menitikberatkan untuk memperoleh tingkatan kredibilitas hasil penelitian. Esensinya bahwa setiap informasi yang diperoleh mesti mendapatkan pembenaran dari sumber informasinya maupun sumber lain. Tahapan ini dapat menentukan kualitas penelitian, maka pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1). Informasi yang terkumpul dalam catatan lapangan melalui teknik wawancara, dikonfirmasi secara langsung kepada responden, selain untuk memperoleh pembenaran juga untuk mendapatkan kritik dan responden lainnya memungkinkan informasi tersebut lebih lengkap dan terjamin keabsahannya. Tahapan ini biasanya disebut tahapan *Trianggulasi* yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran data. Menurut Nasution (1996: 32) “*trianggulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data”

- 2). Kegiatan berikutnya, mengkonfirmasi hasil penelitian sementara kepada sumber data untuk memperoleh kebenaran data dan informasi, juga untuk mendekati ketuntasan bagi pengolahan data selanjutnya. Kemudian melakukan *member check* dengan teman sejawat untuk memperoleh respons dan kritik ilmiah. *Member check* merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan, karena kegiatan ini merupakan langkah pengecekan ulang data yang telah diperoleh peneliti dari responden.

D. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sepanjang penelitian, dan prosesnya terus-menerus, dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Oleh karena itu data-data yang diperoleh dipilih, dikategorikan, dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam analisis data tersebut dihubungkan dengan landasan teori. Selanjutnya dihubungkan dengan pokok permasalahan yang dianalisis kemudian dilakukan analisis secara mendalam terhadap hal yang menjadi pokok permasalahan dan sebagai bahan pengambilan keputusan atau bisa terjadi adanya teori baru hasil penemuan di lapangan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :



1. Pengumpulan dan Katagorisasi Data.

Pada tahapan ini dikumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data (Observasi, dokumentasi, wawancara). Menurut Suwama (2004:82) " pada tahap ini data yang terkumpul ditulis dalam bentuk kartu data, kemudian dikatagorisasikan dengan pembubuhan kode. Pengkodean ini disesuaikan dengan pedoman kode yang dipersiapkan sebelumnya. Katagorisasi dan kodifikasi data yang diperlukan dalam mempermudah interferensi dan verifikasi data selanjutnya".

2. Reduksi Data.

Data dari lapangan yang telah dikatogorisasikan dan dikodifikasikan kemudian dibuat menjadi laporan tahap selanjutnya dicari esensinya yang menjadi fokus penelitian. Data yang tidak diperlukan diulang untuk direduksi. Apabila setelah tahapan ini data tersebut memang benar-benar tidak diperlukan, maka data tersebut disimpan.

3. Display dan Klasifikasi Data,

Menurut Suwama (2004:83). "untuk dapat melihat gambaran data keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, maka akan dilakukan klasifikasi dengan menggunakan beberapa matrik dan deskripsi secara rinci. Klasifikasi dilakukan dengan menggunakan kode yang digunakan pada tahapan katagorisasi.

4. Membuat Kesimpulan dan Verifikasi.

Suwarma (2004:83) "sebenarnya pada penelitian ini pengambilan kesimpulan dilakukan sejak awal, namun terus menerus dikembangkan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam verifikasi ini penelitian berusaha mencari data baru dan memperdalam penelitian".

E. Kebutuhan Data.

Data yang dibutuhkan dalam kajian pembangunan masyarakat ini terutama merupakan data yang bersifat kualitatif berdasarkan kasus yang dikaji. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan proses pembangunan masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan yang merupakan para petani hutan yang didalamnya berkenaan dengan : gambaran sosial budaya dan ekonomi masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan, program pembangunan yang dilakukan Perum Perhutani, Peranan LSM dalam program pembangunan masyarakat Desa Pulosari, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program pembangunan masyarakat di Desa Pulosari. Untuk memudahkan pengumpulan data, maka dibuat tabel rincian subjek penelitian dan cara pengumpulan data : (Tabel.1)

Tabel 1 Rincian Tujuan dan Prosedur Pengumpulan Data dan Informasi

No	Rumusan Penelitian	Data dan Informasi	Sumber	Teknik	Rekaman
1	Menggambarkan keadaan masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program pembangunan masyarakat	Keadaan masyarakat Desa Pulosari dilihat dari pendidikan, keadaan ekonomi pada saat sebelum dan setelah dilaksanakan program pembangunan yang dilaksanakan Perum Perhutani.	1. Sekretaris Desa. 2. Informan 3. Petani hutan (Masyarakat). 4. LSM	1. Wawancara 3. Observasi 2. Dokumentasi	Catatan harian dan dokumentasi
2	Menggambarkan program pembangunan masyarakat yang dilakukan Perum Perhutani dan LSM	Pelaksanaan Program Pembangunan Masyarakat dilaksanakan Perum Perhutani yang didampingi LSM.	1. Perum Perhutani 2. Petani Hutan (masyarakat). 3. LSM	1. wawancara. 2. Observasi 3. Dokumentasi.	Catatan harian dan dokumentasi
3	Menggambarkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Program Pembangunan Masyarakat di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan	Masalah dan manfaat dari pelaksanaan program pembangunan Masyarakat yang dilaksanakan Perum Perhutani di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan	1. LSM. 2. Perum Perhutani 3. Petani Hutan (masyarakat)	1. wawancara. 2. Observasi 3. Dokumentasi.	Catatan harian dan dokumentasi